

Newsletter TERUBUK SUMATERA

Seri : Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*)
Riau

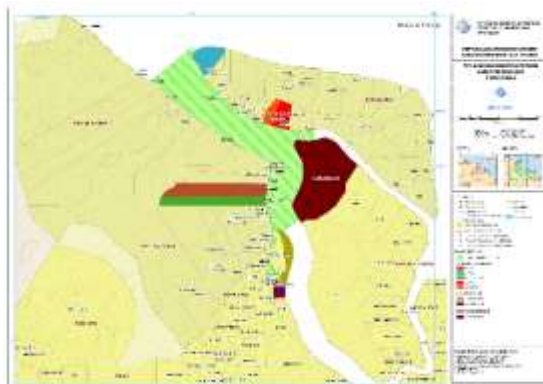
Issue : 1

21 April 2017

MONITORING DAN PENDATAAN NELAYAN TERUBUK DI RIAU; UPAYA MENJAGA KELESTARIAN DAN KETAATAN NELAYAN TERHADAP PERLINDUNGAN TERBATAS

Status Konservasi

- Diatur Kepmen KP No. KEP.59/ MEN/ 2011 (Perlindungan Terbatas)
- Peraturan Gubernur Riau Nomor 78 Tahun 2012
- Peraturan Bupati Bengkalis No. 15 Tahun 2010



Keputusan Menteri No. KEP. 59/ MEN/ 2011 pada tanggal 12 Oktober 2011 tentang Penetapan Status Perlindungan Terbatas Jenis Ikan Terubuk (*Tenualosa macrura*) bertujuan menjaga populasi yang semakin menurun, salah satunya disebabkan karena aktivitas penangkapan yang dilakukan pada saat ikan terubuk melakukan pemijahan, dengan tujuan mengambil telurnya, karena telur ikan terubuk mempunyai nilai jual yang tinggi.

Kegiatan Monitoring Pemanfaatan Jenis Ikan Terubuk di Provinsi Riau dilaksanakan pada bulan September - November 2016 pada fase bulan gelap dan bulan terang. Monitoring dimaksudkan untuk pendataan kelompok nelayan yang melakukan pemanfaatan ikan terubuk, data ukuran panjang ikan hasil tangkapan, serta opini implementasi aturan perlindungan ikan terubuk. Kegiatan dilaksanakan di desa yang berada di kawasan

konservasi terbatas perikanan terubuk di Kabupaten Siak, Bengkalis, dan Kepulauan Meranti.

Dari hasil pendataan jumlah nelayan terubuk diketahui bahwa nelayan yang menangkap ikan terubuk di Kawasan Perlindungan Terbatas Ikan terubuk hanya terdapat di wilayah Kabupaten Bengkalis, dengan jumlah nelayan 65 orang dan pengumpul 3 orang, sedangkan

di Siak, dengan jumlah nelayan 54 orang (13 nelayan Desa Sungai Kayu Ara yang tidak menangkap terubuk karena menggunakan jaring batu/mesh size 7”) dan pengumpul 3 orang. Sebagai catatan, nelayan di desa Tanjung Padang, Kep. Meranti tidak ada yang menangkap ikan terubuk karena menggunakan jaring udang (mesh size 0,25”), sementara nelayan Kab. Meranti yang menangkap ikan terubuk berada di luar kawasan perlindungan.

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nelayan	Pengumpul
1	Siak	Sungai Apit	Kayu Ara Permai	11	1
			Sungai Kayu Ara	56	2
2	Bengkalis	Bukit Batu	Dompas	23	0
			Pangkalan Jambi	10	1
		Bengkalis	Meskom	4	1
			Penampi	13	1
		Koala Alam	15	0	
3	Kep. Meranti	Putri Puyu	Tanjung Padang	38	3

Dari hasil analisis data ukuran panjang ikan terubuk diketahui bahwa status populasi ikan terubuk dalam kondisi fully exploited, dengan nilai SPR 37%, yang berarti bahwa untuk menjamin kelestarian ikan terubuk tidak dapat menambah upaya/armada penangkapan lagi.

No	Kabupaten	Kecamatan/Desa	September	Oktober	November	Jumlah
1	Siak	Kayu Ara Permai	87	183	7	277
		Sungai Kayu Ara	90	94	25	209
2	Bengkalis	Bukit Batu	333	161	282	776
		Bengkalis	112	296	154	562
3	Kep. Meranti	Tanjung Padang	0	0	0	0
Total						1824



Dari hasil penjaringan opini tentang implementasi aturan perlindungan ikan terubuk diketahui bahwa aturan perlindungan ikan terubuk di Provinsi Riau telah

tersosialisasikan secara luas, namun nelayan terubuk masih menangkap saat masa larangan. Sebanyak 42% responden menganggap bahwa bentuk aturan yang efektif dalam perlindungan ikan terubuk adalah larangan menangkap pada waktu tertentu. Aturan seperti ini lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam pengawasan penegakan aturannya. Sedangkan bentuk aturan yang diterapkan saat ini berupa gabungan antara waktu, tempat, dan alat tangkap dinilai sulit dalam penerapan dan pengawasannya.



BPSPL Padang
 Jl. Raya Pertanian Sei Lareh, Kel. Lubuk Minturun,
 Kota Padang 25175
 Telp. 0751 497052, Fax. 0751 497053
 e-mail : Bpspl.padang@gmail.com
 website : Bpsplpadang.kkp.go.id
 tweeter : @bpspl.padang

BPSPL Padang Satker Pekanbaru

Jl. Budiluhur, Kecamatan Tenayan Raya, Kulim,
 Pekanbaru 28286
 Telp. 08117678363
 Email : satkerpekanbaru@gmail.com